

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelatihan Da'i Cilik di Koto Baru dan Air Tenang



PENELITI:
Ivan Sunata, MA
Anis Marti
Rizka Azimalia

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2021**

I. Pendahuluan

Media sosial saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik dalam skala personal maupun bisnis. Banyak orang menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan mengakses berita terbaru. Media sosial juga menjadi alat yang efektif dalam berdakwah, khususnya bagi generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. Namun, penggunaan media sosial dalam dakwah tidak dapat dipandang sebelah mata, karena harus dipahami secara benar dan optimal.

Melihat pentingnya pemanfaatan media sosial dalam dakwah, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan pemahaman dan pelatihan dalam optimalisasi pemanfaatan media sosial dalam dakwah.

II. Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat, khususnya para aktivis dakwah dalam optimalisasi pemanfaatan media sosial dalam berdakwah.

III. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan dan workshop untuk para aktivis dakwah yang ingin mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dalam berdakwah. Pelatihan dan workshop ini akan dilakukan secara online melalui platform zoom, dengan durasi selama dua hari. Kegiatan ini meliputi materi-materi tentang pemanfaatan media sosial dalam dakwah, keterampilan membuat konten yang efektif, manajemen media sosial, serta evaluasi dan analisis hasil pemanfaatan media sosial dalam berdakwah.

IV. Hasil

Kegiatan pelatihan dan workshop telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan para aktivis dakwah dalam pemanfaatan media sosial dalam berdakwah. Peserta pelatihan dan workshop yang sebagian besar merupakan aktivis dakwah dari beberapa organisasi, dapat memahami pentingnya penggunaan media sosial dalam dakwah dan mengoptimalkan penggunaannya. Para peserta juga mendapatkan keterampilan baru dalam membuat konten yang efektif dan manajemen media sosial yang baik.

Dalam kegiatan ini, peserta sosialisasi dan pelatihan diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam kegiatan dakwah. Peserta sosialisasi terdiri dari 30 orang yang merupakan perwakilan dari berbagai organisasi kemasyarakatan dan keagamaan di wilayah setempat. Sedangkan peserta pelatihan terdiri dari 15 orang yang merupakan perwakilan dari masing-masing organisasi peserta sosialisasi.

Pada tahap sosialisasi, peserta diberikan pemahaman mengenai penggunaan media sosial sebagai alat dakwah yang efektif dan efisien. Materi yang disampaikan antara lain adalah pentingnya penggunaan media sosial dalam dakwah, teknik dan strategi penggunaan media sosial, serta etika dalam penggunaan media sosial sebagai alat dakwah. Peserta sosialisasi juga diberikan contoh-contoh penggunaan media sosial yang baik dan benar dalam dakwah.

Pada tahap pelatihan, peserta diberikan pelatihan mengenai teknis penggunaan media sosial dalam dakwah, seperti pembuatan konten yang menarik dan kreatif, penggunaan hashtag yang tepat, dan analisis statistik penggunaan media sosial. Selain itu, peserta juga diajarkan mengenai penggunaan media sosial untuk membangun jaringan dan memperluas jangkauan dakwah.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi peserta, terutama dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan penggunaan media sosial dalam dakwah. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan media sosial untuk kegiatan dakwah setelah mengikuti kegiatan ini.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan dakwah. Dalam kegiatan ini, peserta berhasil menciptakan konten-konten dakwah yang menarik dan dapat menyampaikan pesan dakwah dengan baik. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya media sosial dalam dakwah dan cara-cara untuk memanfaatkannya secara optimal.

Diskusi mengenai hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk menyebarkan dakwah ke masyarakat yang lebih luas. Dalam era digital seperti sekarang, penggunaan media sosial sangatlah luas dan meluas, sehingga tidak sulit untuk menjangkau banyak orang dalam waktu yang singkat. Konten-konten dakwah yang menarik dan informatif dapat menarik

perhatian banyak orang, terutama para generasi muda yang lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial.

Namun, penggunaan media sosial dalam dakwah juga harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh tanggung jawab. Konten-konten dakwah yang disebarkan harus dikemas dengan baik dan memenuhi prinsip-prinsip dakwah yang baik. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa perlu adanya pendekatan yang tepat dalam menggunakan media sosial untuk dakwah. Peserta diajarkan tentang strategi-strategi untuk meningkatkan keefektifan konten-konten dakwah, seperti menggunakan bahasa yang mudah dipahami, mengunggah konten secara teratur, dan memanfaatkan fitur-fitur khusus pada platform media sosial tertentu.

Dalam hal ini, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keefektifan dakwah di era digital. Dengan memanfaatkan media sosial secara tepat, pesan dakwah dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas, terutama generasi muda yang lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial. Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan media sosial dalam dakwah harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh tanggung jawab, sehingga dapat mencapai tujuan dakwah dengan efektif dan efisien.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat yang besar bagi peserta. Peserta diajarkan tentang cara-cara untuk menggunakan media sosial secara efektif dalam dakwah, yang dapat membantu mereka dalam memperluas jangkauan dakwah mereka. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan pemahaman

mereka tentang prinsip-prinsip dakwah yang baik dan bagaimana mengemas pesan dakwah yang baik dan menarik.

V. Diskusi

Optimalisasi pemanfaatan media sosial dalam dakwah sangat penting dilakukan, karena media sosial memberikan potensi yang besar untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama di kalangan generasi muda. Namun, penggunaan media sosial dalam dakwah juga memiliki risiko, seperti munculnya informasi yang tidak valid, serta konflik yang terjadi di dunia maya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan dan manajemen yang baik dalam penggunaan media sosial dalam dakwah.

Kegiatan pelatihan dan workshop dalam optimalisasi pemanfaatan media sosial dalam dakwah sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para aktivis dakwah. Dalam kegiatan pelatihan dan workshop ini, peserta mendapatkan pemahaman tentang manfaat dan risiko penggunaan media sosial dalam dakwah, serta keterampilan baru dalam membuat konten yang efektif dan manajemen media sosial yang baik. Dalam hal ini,

peningkatan keterampilan para aktivis dakwah dalam penggunaan media sosial sangat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai alat dakwah yang efektif. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini, para aktivis dakwah juga dapat menjaga keselamatan dan keamanan dalam penggunaan media sosial, serta mampu menghindari konflik yang terjadi di dunia maya.

Penggunaan media sosial dalam dakwah juga dapat membantu meningkatkan efektivitas dakwah, karena dengan media sosial, dakwah dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dan lebih mudah. Para aktivis dakwah dapat mengoptimalkan media sosial untuk membangun jaringan dakwah, menghasilkan konten yang menarik, serta memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi masyarakat.

Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan media sosial dalam dakwah harus dilakukan dengan hati-hati dan bijaksana. Informasi yang disampaikan harus akurat dan jelas, serta tidak menimbulkan konflik atau kebencian di antara audiens. Selain itu, para aktivis dakwah juga perlu memahami etika dan tata cara berkomunikasi di media sosial agar tidak melanggar aturan atau norma yang berlaku.

Dalam kegiatan pelatihan dan workshop ini, evaluasi dan analisis terhadap hasil pemanfaatan media sosial dalam berdakwah juga dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja penggunaan media sosial dalam dakwah, serta memberikan masukan untuk pengembangan dakwah di masa depan. Dalam evaluasi ini, para peserta pelatihan dan workshop diajak untuk melihat dampak penggunaan media sosial dalam dakwah yang telah dilakukan, serta memperbaiki dan meningkatkan kinerja penggunaan media sosial dalam dakwah di masa depan.

VI. Kesimpulan

Optimalisasi pemanfaatan media sosial dalam dakwah merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan, terutama dalam era digital yang semakin berkembang. Penggunaan media sosial dalam dakwah dapat meningkatkan efektivitas dakwah, serta menjangkau audiens yang lebih luas dan lebih mudah. Namun, penggunaan media sosial dalam dakwah harus dilakukan dengan hati-hati dan bijaksana, serta harus memahami etika dan tata cara berkomunikasi di media sosial.

Kegiatan pelatihan dan workshop dalam optimalisasi pemanfaatan media sosial dalam dakwah sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para aktivis dakwah. Dalam kegiatan ini, para peserta pelatihan dan workshop dapat memahami manfaat dan risiko penggunaan media sosial dalam dakwah, serta mendapatkan keterampilan baru dalam membuat konten yang efektif dan manajemen media sosial yang baik. Evaluasi dan analisis hasil pemanfaatan media sosial dalam berdakwah juga dilakukan untuk mengevaluasi kinerja penggunaan media sosial dalam dakwah dan memberikan masukan untuk pengembangan dakwah di masa depan